

INTISARI

Investasi pembangunan jalan tol di Indonesia menjadi salah satu proyek dan belanja pemerintah yang masif dilakukan pada dekade ini. Pembangunan jalan tol diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota/kabupaten yang dilintasinya. Namun, beberapa penelitian deskriptif menemukan bahwa terjadi penurunan pengguna jalan nasional akibat pengoperasian jalan tol. Hal ini berimbas menurunnya jumlah konsumen di bisnis-bisnis yang terdapat di jalan nasional. Fenomena ini tentu tidak sejalan dengan harapan pertumbuhan ekonomi setelah pengoperasian jalan tol. Penelitian ini melihat pengaruh nilai investasi pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan dan Pejagan-Semarang terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten yang dilaluinya dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk data panel. Penelitian ini didukung dengan menggunakan data satelit intensitas cahaya di suatu kabupaten yang dilintasi jalan tol untuk menangkap perkembangan infrastruktur sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi dampak pengoperasian Jalan Tol Cikopo-Palimanan dan Pejagan-Semarang terhadap jumlah bisnis yang berada di Jalan Nasional Pantai Utara Jawa dengan menggunakan metode *Difference-in-Differences*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan memengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten yang dilaluinya, sedangkan pembangunan Jalan Tol Pejagan-Semarang belum memengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten yang dilaluinya. Pengoperasian Jalan Tol Cikopo-Palimanan dan Pejagan-Semarang juga memengaruhi jumlah bisnis yang beroperasi di Jalan Nasional Pantai Utara Jawa. Investasi pembangunan jalan tol telah memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh pada kabupaten yang dilalui. Namun, hal tersebut tidak didukung oleh meningkatnya seluruh jumlah bisnis pada Jalan Nasional Pantura.

Kata kunci: *Jalan tol, pertumbuhan ekonomi, jumlah bisnis, ekonomi regional*

ABSTRACT

Investment in toll road development in Indonesia has become one of the massive projects and government spending that has been made in this decade. The toll road development is expected to increase economic growth in the cities/regencies they pass by. However, much descriptive research states the decreasing number of national roads user due to the operation of the highway. This phenomenon causes a decrease in the number of consumers in businesses on national roads. This phenomenon undoubtedly shows different expectations of economic growth after the highway operation. This study focuses on the effect of the value of highway development investment in the construction of the Cikopo-Palimanan and Pejagan-Semarang Toll Roads on the economic growth of the regencies through which they pass by using the panel data linear regression method. This study uses satellite data on the night light intensity of regencies passed by these toll roads to capture infrastructure developments as a support for economic growth. In addition, this study also evaluates the impact of the operation of the Cikopo-Palimanan and Pejagan-Semarang toll roads on the number of businesses located on the Java North Coast National Road using the Difference-in-Differences (DiD) method. The findings from this study see that toll road development investment in the construction of the Cikopo-Palimanan toll road influences the economic growth of the regencies it passes through. Still, the development of the Pejagan-Semarang toll road does not influence the economic growth of the regencies it passes through. The Cikopo-Palimanan and Pejagan-Semarang toll roads operation also affects the number of businesses operating on the Java North Coast National Road. Investment in toll road construction has yet to be able to influence economic growth in the all regencies it passes. However, this was not supported by an increase in the total number of businesses on the Java North Coast National Road.

Keywords: Highway, economic growth, business existence, regional economics